

BAB V **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan mengenai Quality of Service (QoS) pada jaringan Kejaksaan Negeri Cilacap dengan menggunakan wireshark dapat disimpulkan

1. Hasil pengujian kualitas layanan (QoS) yang dilakukan pada jaringan lokal (LAN) Kejaksaan Negeri Cilacap lantai 2, yang mencakup empat bidang ruangan: Bidang Pembinaan, Pidsus, Datun, dan Barang Bukti, menunjukkan bahwa berdasarkan standar, kualitas jaringan secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Bagus.
2. Dengan delay seluruh bidang di bawah 10 milidetik, jitter di bawah 10 milidetik, dan kehilangan paket di bawah 2%, ini menunjukkan bahwa koneksi jaringan stabil dan andal. Parameter throughput Pidsus dan Barang Bukti berada pada kategori Bagus; Pembinaan dan Datun berada pada kategori Sangat Bagus. Tingkat kepadatan pengguna dan aktivitas jaringan di masing-masing ruangan memengaruhi perbedaan nilai throughput ini. Oleh karena itu, rumusan masalah pertama telah terjawab: kualitas jaringan Kejaksaan Negeri Cilacap dapat dianggap sangat baik dan layak untuk mendukung operasi kantor.
3. Berdasarkan hasil analisis QoS, peningkatan kualitas jaringan dapat dilakukan melalui penerapan manajemen bandwidth yang lebih optimal, khususnya pada ruangan dengan tingkat penggunaan tinggi seperti Pidsus dan Barang Bukti. Stabilitas jaringan dengan delay dan packet loss yang rendah. Selain itu, pemanfaatan Wireshark sebagai alat monitoring trafik jaringan membantu administrator jaringan dalam mengidentifikasi kondisi jaringan secara real-time, sehingga permasalahan dapat diketahui dan ditangani lebih cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas jaringan di Kejaksaan Negeri Cilacap, yaitu:

1. Melakukan monitoring jaringan secara berkala menggunakan aplikasi Wireshark atau tools monitoring jaringan lainnya guna mengetahui performa jaringan secara real time.
2. Evaluasi dan pemeliharaan perangkat jaringan seperti router, switch, dan access point secara rutin agar kinerja jaringan dapat berjalan optimal dan stabil.
3. Meningkatkan kapasitas jaringan, baik dari sisi bandwidth internet maupun spesifikasi perangkat jaringan, terutama pada bidang yang memiliki intensitas penggunaan jaringan tinggi.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan perbandingan performa QoS antara protokol routing EIGRP dengan protokol routing lainnya seperti OSPF atau RIP, sehingga dapat diketahui protokol yang paling optimal diterapkan pada jaringan Kejaksaan Negeri Cilacap.